

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian terhadap suatu permasalahan yang layak diungkapkan secara ilmiah, tidak akan pernah lepas dari metode yang digunakan oleh seorang penulis. Metode merupakan suatu prosedur atau cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya tujuan dan situasi penelitian.

Penelitian ini ingin menggambarkan kondisi yang lamiah mengenai objek penelitian dalam situasi yang wajar. Oleh karena itu penelitian ini berlandaskan pada paradigma penelitian naturalistik atau penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif-eksploratif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara holistik, dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah, menggunakan berbagai metode alamiah dan memperbanyak pembahasan secara mendalam. Dengan demikian penulis dapat menggali dengan sewajarnya dalam situasi alamiah, bagaimana citra ruang utama Masjid Pusdai berdasarkan teori-teori yang relevan dan penilaian pengguna ruang utama Masjid Pusdai. Sugiyono (2005: 1) memberikan definisi mengenai pendekatan kualitatif, yaitu:

... Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Bersifat deskriptif karena penelitian yang dilakukan adalah meneliti suatu objek, suatu set kondisi, serta fenomena yang terjadi pada masa sekarang terhadap objek yang diteliti. Bersifat eksploratif karena penelitian ini merupakan penelitian penjajagan, masih bersifat terbuka, masih mencari-cari, belum mempunyai hipotesa dan bertujuan untuk mempelajari atau menjajaki permasalahan (isu, situasi, peristiwa) yang belum pernah diteliti.

Jadi dalam penelitian ini penulis hanya ingin menggambarkan bagaimana citra ruang utama Masjid Pusdai yang ditinjau berdasarkan penilaian para pengguna Masjid Pusdai dan teori-teori yang relevan.

B. Variabel Dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

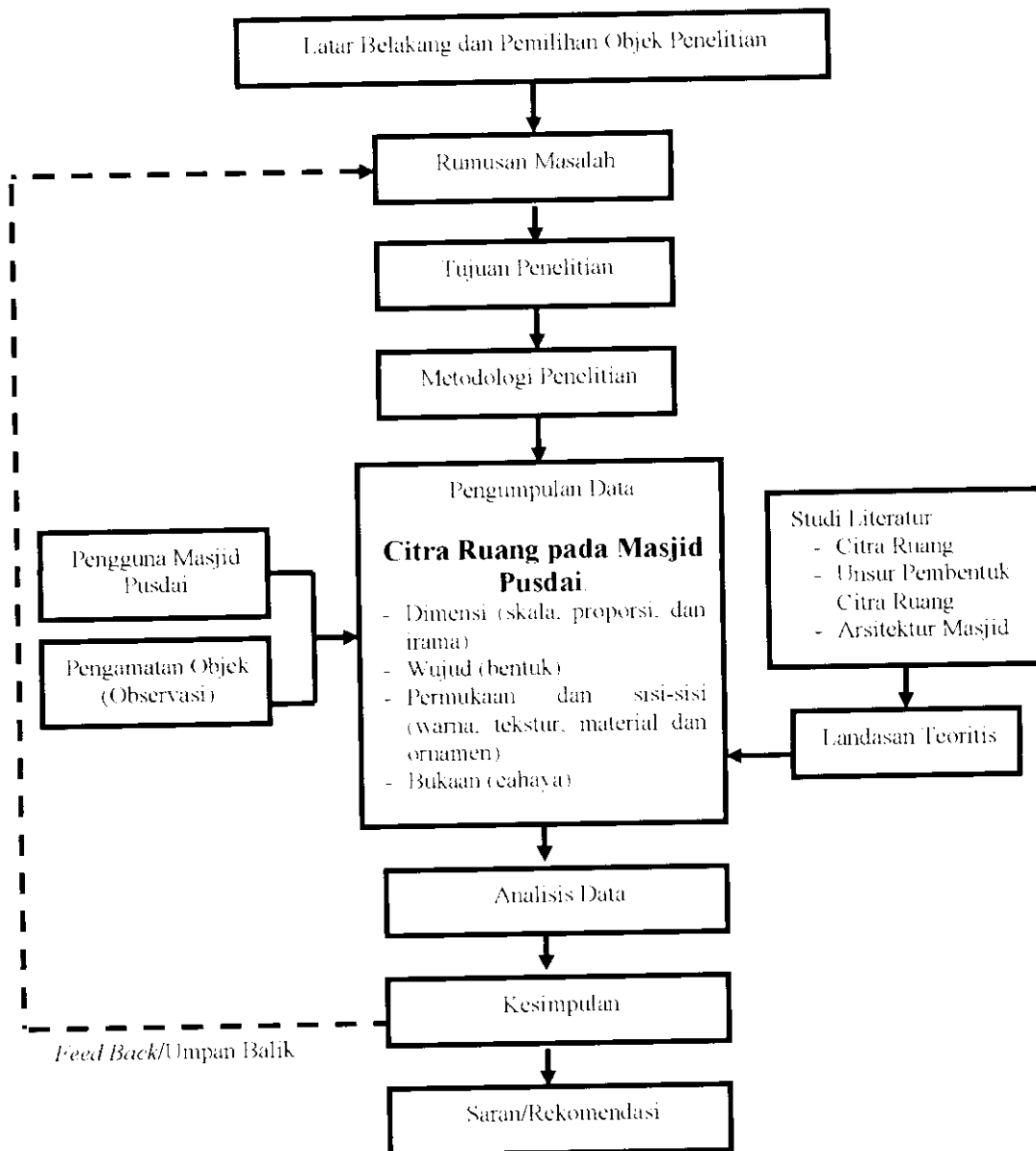
Variabel dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau dapat pula diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel yang diajukan pada penelitian ini merupakan variabel tunggal. Variabel tunggal tidak menyoroti adanya pengaruh, hubungan atau korelasi. Variabel dalam penelitian ini adalah: Citra ruang pada Masjid Pusdai.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang memisahkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian yang dibuat dalam bentuk bagan dimaksudkan untuk memperjelas pemahaman tentang variabel yang diteliti.

Secara skematis paradigma dalam penelitian ini digambarkan pada bagan dibawah ini:

Bagan 3.1 Paradigma Penelitian



C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh dan diolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh melalui studi literatur meliputi teori-teori mengenai unsur pembentuk citra ruang meliputi: dimensi (skala, proporsi, dan irama), wujud (bentuk), permukaan dan sisi-sisi (warna, tekstur, material, dan ornamen), dan bukaan (cahaya).
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi di ruang utama Masjid Pusdai meliputi data mengenai dimensi (skala, proporsi, dan irama), wujud (bentuk), permukaan dan sisi-sisi (warna, tekstur, material, ornamen), dan bukaan (cahaya) yang digunakan pada ruang utama Masjid Pusdai.
3. Data dari responden yang dikumpulkan melalui kuestioner yaitu data mengenai citra ruang yang dirasakan oleh pengguna ruang utama Masjid Pusdai yang dapat dinilai dari unsur-unsur pembentuk citra ruang yang digunakan, yaitu dimensi (skala, proporsi, dan irama), wujud (bentuk), permukaan dan sisi-sisi (warna, tekstur, material, ornamen), dan bukaan (cahaya) yang digunakan pada ruang utama Masjid Pusdai.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

1. *Place*, yaitu ruang utama Masjid Pusdai yang merupakan objek penelitian
2. *Person*, yaitu pengguna ruang utama Masjid Pusdai yang terpilih menjadi responden.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang berupa *teks book*, artikel, jurnal dan gambar/foto mengenai unsur pembentuk citra ruang yang meliputi dimensi (skala, proporsi dan irama), wujud (bentuk), permukaan dan sisi-sisi (warna, tekstur, material dan ornamen) dan bukaan (tingkat ketertutupan ruang dan cahaya).

D. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pengguna ruang utama Masjid Pusdai. Jumlah Pengguna Masjid Pusdai perhari \pm 100-200 orang, namun jika ada acara-acara yang bersifat insidental jumlah pengguna bisa mencapai jumlah ribuan. Untuk menentukan jumlah responden penulis menggunakan tabel Krejcie yang melakukan perhitungan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5 % dan taraf kepercayaan 95 % terhadap populasi. Jika jumlah pengguna ruang utama Masjid Pusdai diperkirakan berjumlah 100 orang maka jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 80 orang. Responden yang dipilih adalah responden dengan usia dan tingkat pendidikan setingkat SMU keatas, dan dipilih dengan metoda kebetulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka diperlukan teknik atau cara pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung dengan menggunakan seluruh alat indera. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal serta mengungkapkan bagaimana kondisi dan citra ruang utama Masjid Pusdai, terutama mengenai skala, proporsi, irama, bentuk, warna, tekstur, material, ornamen, tingkat ketertutupan ruang dan cahaya.

2. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik itu berupa teori, maupun konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan dijadikan landasan berpijak dan landasan empirik dalam penelitian, sehingga dapat menunjang kelancaran penelitian. Studi literatur dilakukan terutama untuk mendapatkan teori-teori tentang citra ruang, unsur-unsur pembentuk citra ruang dan arsitektur masjid sebagai acuan analisis dan pengolahan data.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini melibatkan beberapa hal atau benda untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Benda atau hal tersebut misalnya buku-buku laporan, peraturan, brosur, foto, gambar dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa foto mengenai kondisi ruang utama Masjid Pusdai yang menjadi objek penelitian.

4. Kuestioner

Pengumpulan data yang berasal dari responden dilakukan melalui kuestioner dengan *semantic differential scale*. Skala ini digunakan untuk melihat bagaimana sikap, pandangan seseorang terhadap suatu konsep atau objek apakah sama atau berbeda. Berbentuk daftar pertanyaan ini berupa tabel yang terdiri dari dua pernyataan dengan skala bipolar (skala yang berlawanan) yaitu pernyataan yang terletak di sebelah kanan merupakan pernyataan positif dan pernyataan yang terletak di sebelah kiri merupakan pernyataan negatif atau sebaliknya.

Diantara pernyataan sebelah kanan dan sebelah kiri terdapat tabel skala penilaian. Angka satu merupakan nilai yang sangat mendekati pernyataan pada baris tersebut, baik pernyataan disebelah kiri ataupun disebelah kanan. Angka empat merupakan nilai yang dianggap paling netral diantara kedua pernyataan tersebut.

Penilaian tergantung pada responden. Untuk mengarahkan penilaian responden diberikan penjelasan dengan contoh-contoh gambar yang sesuai dengan pernyataan yang dinilai.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui observasi dianalisis sehingga data yang terkumpul dapat mengungkapkan fakta di lapangan yang menjadi bahan penelitian. Seperti yang dikutip Triyani (2000:47) Matthew B. Miles dan A.

Michael Huberman mengungkapkan analisa data terdiri dari tiga jalur kegiatan, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk foto dan teks naratif. Data yang disajikan adalah gambar dan foto mengenai ruang utama masjid Pusdai meliputi bentuk dan desain ruang utama Masjid Pusdai.

3. Menarik Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap data kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran umum dari keseluruhan data. Melalui analisis dari hasil tafsiran data diperoleh jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Dari hasil analisis ini bisa ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari responden adalah teknik persentase, mengacu pada pendapat Mohamad Ali (1985:184), yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana : f = frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

P = Prosentase

100 % = Bilangan tetap

Setelah data diproses, setiap aspek dikelompokkan dalam setiap butir masalah yang akan diteliti, sedangkan penganalisisan data dilakukan berdasarkan kriteria di bawah ini :

100 % = seluruhnya

76 %-99% = sebagian besar

51 %-75 % = lebih dari setengahnya

50 % = setengahnya

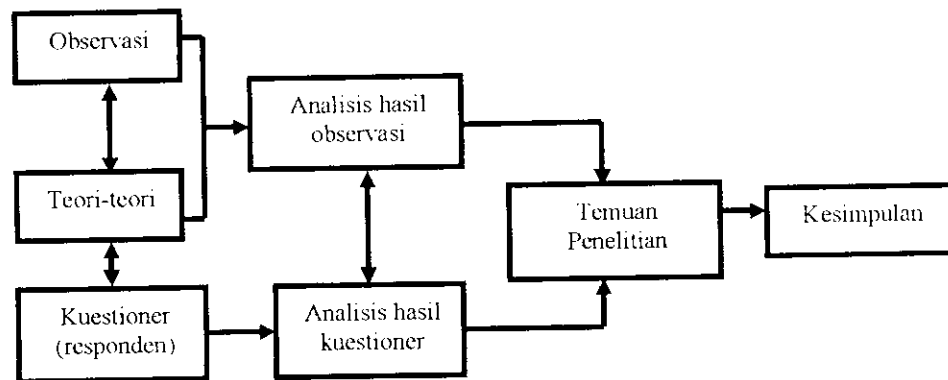
26-49 % = kurang dari setengahnya

1-25% = sebagian kecil

0 % = tidak ada

Hasil analisis data yang diperoleh dari observasi dan teori-teori yang relevan dikonfirmasi dengan hasil analisis data dari responden yang menjadi pembanding. Dari hasil analisis diuraikan secara deskripsi dan diinterpretasikan berupa penjabaran kalimat. Setelah dikonfirmasi barulah ditarik kesimpulan. Alur kegiatan analisis data diatas digambarkan dalam bagan dibawah ini :

Bagan 3.2 Alur Kegiatan Analisis Data



G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan proses untuk mengukuhkan derajat kepercayaan data. Data yang telah dianalisis kemudian diuji keabsahannya berdasarkan kredibilitas. Menurut Lexy J. Moleong (2004: 327) teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Perpanjangan keikutsertaan
- Ketekunan pengamatan
- Triangulasi
- Pengecekan sejawat
- Kajian kasus negatif
- Kecukupan differensial
- Pengecekan anggota

Dengan mengadaptasi dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikemukakan Lexy J. Moleong, pada penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Maksudnya adalah peneliti melakukan penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal diruang utama Masjid Pusdai sampai pengumpulan data tercapai.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari atau diteliti dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif, mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak perlu.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini jenis pemeriksaan triangulasi yang digunakan dengan cara memanfaatkan pengamat lainnya dalam hal ini para pengguna Masjid Pusdai.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dapat digambarkan dalam bagan berikut ini :

Bagan 3.3 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data